

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan sebuah disiplin ilmu yang universal yang terus berkembang sejak dahulu. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta untuk memajukan daya pikir manusia. Dewasa ini matematika telah berkembang amat pesat baik secara materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar Matematika di sekolah dasar sebagai sekolah awal peserta didik, diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini sebagai dasar serta pengembangan kemampuan berpikir sistematis, kritis, analitis, logis, dan kreatif serta menumbuhkan kemampuan bekerja sama. Selain itu diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk mengelola, memperoleh, serta memanfaatkan informasi untuk dapat bertahan dan mengembangkan dinamika kehidupan yang kompetitif untuk semua bidang. (Depdikbud, 1996:12)

Berdasarkan pengalaman PPL diketahui siswa kurang serius dalam belajar matematika, bahkan ada yang beranggapan matematika termasuk pelajaran yang sulit, dan jika dilihat dari hasil belajar matematika mayoritas masih rendah, demikian pula dengan model pembelajaran eksplorasi tak terbatas masih jarang dipergunakan, bahkan belum terlaksananya pembelajaran yang terfokus pada keaktifan siswa dalam belajar. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika disebabkan, karena guru dalam pembelajaran menggunakan sistem mengajar yang konvensional. Guru menyampaikan pembelajaran, sedangkan siswa hanya duduk

manis mendengarkan penjelasan dari guru, akhirnya siswa akan mudah jenuh karena pembelajaran hanya di dominasi guru.

Untuk mengatasi masalah di atas berdasarkan pengalaman PPL perlu adanya cara pemecahan masalah yaitu diadakan penelitian tindakan kelas yang dapat mengubah proses pembelajaran dengan melibatkan siswa lebih aktif untuk meningkatkan kompetensi pada materi bangun datar. Untuk itu perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat yaitu eksplorasi tak terbatas. Eksplorasi tak terbatas adalah upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi bangun datar. Model pembelajaran yang digunakan memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan menerapkan strategi belajar aktif.

Model pembelajaran eksplorasi tak terbatas lebih menekankan pada pengalaman belajar dari pada materi pelajaran. Dari pengalaman menggunakan model pembelajaran eksplorasi tak terbatas dalam praktek pembelajaran ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran eksplorasi tak terbatas merupakan proses kerja dalam memfasilitasi proses belajar siswa dari tidak tahu menjadi tahu. Siswa menghubungkan pikiran yang terdahulu dengan pengalaman belajarnya. Mereka menggambarkan pemahaman yang mendalam untuk memberikan respon yang mendalam juga. Bagaimana membedakan peran masing-masing dalam kegiatan belajar bersama. Mereka melakukan pembagian tugas seperti dalam tugas praktek, mencari informasi melalui internet serta memberikan respon kreatif dalam berdialog. Di samping itu siswa menindaklanjuti penelusuran informasi dengan membandingkan hasil telaah.

Model pembelajaran eksplorasi tak terbatas dapat dilakukan melalui kerja sama dalam kelompok kecil. Bersama teman sekelompoknya siswa menelusuri informasi yang mereka butuhkan tentang bangun datar, merumuskan masalah dalam kehidupan nyata, berpikir kritis untuk menerapkan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan yang nyata dan bermakna. Melalui kegiatan eksplorasi tak terbatas siswa dapat mengembangkan pengalaman belajar, meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan serta menerapkannya untuk menjawab fenomena yang ada. Siswa juga dapat mengeksploitasi informasi untuk memperoleh manfaat tertentu sebagai produk belajar.

Dalam model pembelajaran eksplorasi tak terbatas, guru membantu menyediakan alat-alat pengajaran dan merancang tugas yang akan dijelajahi. Dalam eksplorasi tak terbatas, guru merancang tugas dan menyediakan alat; siswa diberi kebebasan penuh untuk menjelajah tanpa batas dan tanpa intervensi guru, kecuali bila berkaitan dengan cara menggunakan peralatan dengan benar.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan di atas agar keaktifan dan hasil belajar meningkat dan tercipta proses pembelajaran yang aktif dan inovatif, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran eksplorasi tak terbatas pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang serius dalam belajar.
2. Matematika termasuk pelajaran yang sulit.
3. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
4. Model pembelajaran eksplorasi tak terbatas masih jarang dipergunakan.
5. Belum terlaksananya pembelajaran yang terfokus pada keaktifan siswa dalam belajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya permasalahan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: Penggunaan model pembelajaran eksplorasi tak terbatas pada pelajaran matematika dalam materi pokok bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Melalui penelitian tindakan kelas ini akan diungkapkan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan model pembelajaran eksplorasi tak terbatas dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun datar bagi siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2013/2014 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas di bawah ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan model

pembelajaran eksplorasi tak terbatas bagi siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi guru, memberikan bekal dan solusi agar dapat menerapkan dalam mengembangkan dan memilih serta menerapkan model pembelajaran aktif dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Manfaat bagi sekolah, memberikan berbagai alternatif tindakan pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran melalui tindakan kelas.
- c. Manfaat bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam mengetahui keberhasilan belajar dengan penggunaan model pembelajaran eksplorasi tak terbatas.
- d. Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan peningkatan wawasan keilmuan dalam bidang penelitian.